MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**HELMI LESTARI, S.Pd.SD**
Instansi	**:**	**SD Negeri Tambakprogaten**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2022**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	**:**	**A / 1**
Bab 6	**:**	**Berbeda Itu Tak Apa**
Tema	**:**	**Menghargai Perbedaan**
Alokasi Waktu	**:**	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf ‘g’ dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Peserta didik dapat menebalkan tulisan dan menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira’

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Buku lain yang relevan
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’;
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi dengan tema keragaman yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf ‘g’.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Menulis:

- Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf ‘g’ dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menebalkan tulisan dan menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sikap saling menghargai perbedaan? ...
- Apa manfaat saling menghargai perbedaan? ...
- Bagaimana cara menghargai perbedaan? ....

D. PERSIAPAN BELAJAR

Bapak dan Ibu Guru, menerima dan bertoleransi terhadap keberagaman merupakan sikap yang perlu dilatih dan diajarkan. Perbedaan dikenalkan kepada para peserta didik kelas satu melalui sesuatu yang konkret dan dapat dilihat dalam keseharian mereka. Bentuk rambut, warna kulit, ragam bekal makanan, dan permainan kesukaan merupakan beberapa hal yang dapat dengan mudah dikenali oleh peserta didik kelas satu. Guru perlu mengajarkan bahwa perbedaan itu baik dan semua ciri fisik yang dimiliki peserta didik adalah baik. Selama dibacakan cerita, guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara yang baik dalam menyikapi perbedaan.

Gambar kelinci dan gajah pada halaman judul cerita “Kiki dan Gaga” menjadi pemantik diskusi tentang perbedaan. Diskusikan dengan peserta didik tentang perbedaan yang mencolok di antara kedua binatang itu. Guru dapat mengawali diskusi dari perbedaan ciri fisik ke perbedaan kemampuan dan makanan kedua binatang tersebut. Apabila peserta didik belum pernah melihat binatang kelinci dan gajah secara langsung, guru dapat mengarahkan perhatian peserta didik kepada ciri-ciri fisik yang dapat dilihat dalam gambar. Guru dapat mengundang peserta didik yang pernah melihat kelinci dan gajah secara langsung (misalnya di televisi atau kebun binatang) untuk membagi pendapatnya.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Untuk menilai pemahaman peserta didik pada kegiatan menyimak, guru perlu mengajukan pertanyaan untuk menanggapi cerita “Kiki dan Gaga” dalam kelompok kecil atau perorangan. Saat membacakan cerita, guru perlu menunjuk setiap kata yang dibaca dengan telunjuk agar peserta didik memahami koneksi bunyi dan bentuk kata.

Tip Pembelajaran: Berempati dengan Tokoh Cerita.

Sikap toleran dapat dikembangkan apabila peserta didik berempati kepada orang lain. Selama membacakan cerita, arahkan perhatian peserta didik kepada ekspresi Kiki dan Gaga serta sikap tubuh mereka. Lalu, ajukan pertanyaan sebagai berikut.

Bagaimana perasaan Gaga ketika tidak dapat masuk ke rumah Kiki?

Bagaimana perasaan Kiki ketika tidak dapat menyemprot air seperti Gaga?

Kemudian, tanyakan kepada para peserta didik bagaimana perasaan mereka seandainya tak bisa melakukan sesuatu yang dapat dilakukan teman mereka. Atau sebaliknya, apabila mereka bermain dengan seorang teman yang tidak dapat melakukan gerakan kegiatan atau gerakan yang mereka lakukan; apa yang akan mereka katakan kepada teman tersebut?.

Setelah membacakan cerita “Kiki dan Gaga”, tanyakan kepada para peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut. Tanyakan juga, apakah peserta didik menyukai Kiki atau Gaga. Lalu, tanyakan alasannya.

Tip Pembelajaran

Kegiatan menyimak terdapat pada setiap bab di Buku Siswa untuk kelas satu. Untuk menilai kemampuan seluruh peserta didik dalam menyimak, guru perlu melakukannya secara bergantian. Penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menjelaskan informasi dan menyampaikan pendapat terhadap cerita yang dibacakan dapat dilakukan dalam kelompok kecil.

Menulis

Kemampuan menggambarkan ide adalah fondasi bagi perkembangan kemampuan menulis awal. Para peserta didik yang terbiasa menggambarkan ide dengan ekspresif akan mengembangkan rasa percaya diri untuk menuliskan idenya dengan kreatif, bahkan sebelum mereka mampu merangkai huruf dan suku kata dengan tepat.

Tip Pembelajaran

Tumbuhkan motivasi peserta didik untuk menggambar dengan penuh percaya diri. Peserta didik perlu dibiasakan bahwa sama halnya dengan menulis, menggambar adalah kegiatan untuk mengekspresikan ide secara perinci dan runtut melalui teks visual. Guru dapat memodelkan proses bercerita dan berpikir sambil menggambar. Dengan melihat guru menggambar, peserta didik akan memahami bahwa gambar objek tidak perlu menyerupai benda aslinya.

Membaca

1. Tunjukkan gambar "Gaga gajah gembira". Berikan pertanyaan pemantik agar peserta didik mengamati gambar dengan saksama. Misalnya, 'Apa yang dibawa gajah? Kira-kira, mengapa ia gembira?'.

2, Mengucapkan Bunyi Huruf 'g'

Seperti pada huruf lain, guru memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar peserta didik dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain, terutama huruf vokal. Hal ini bertujuan membantu peserta didik menggabungkan kedua bunyi huruf tersebut menjadi bunyi suku kata.

3. Merangkai Huruf 'g' Menjadi Suku Kata

Guru mengajak peserta didik membunyikan huruf 'g' dan merangkainya dengan huruf vokal dan konsonan lain. Guru dapat melakukan kegiatan ini dalam kelompok kecil agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya. Selain Buku Siswa, guru dapat menggunakan alat peraga lain seperti kartu huruf dan kartu suku kata agar peserta didik dapat melihat huruf-huruf dipisah dan dirangkaikan.

4. Membaca Suku Kata

Pada saat meminta peserta didik membaca suku kata 'ga-', 'gi-', 'gu-', 'ge-', 'go-', 'gem-', 'gar-', 'gim-' upayakan agar peserta didik dapat melakukannya secara mandiri. Apabila peserta didik telah dapat membaca suku kata ini dengan lancar, peserta didik dapat diberikan kartu kata pada kegiatan selanjutnya.

5. Membaca Kata dengan Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'g'

Guru sebaiknya melakukan kegiatan ini dengan kelompok kecil peserta didik, yang telah dikelompokkan menurut kemampuan membacanya. Akan lebih efektif apabila guru juga menyiapkan gambar benda dan binatang ini dalam kartu kata, dengan nama tertulis di balik kartu tersebut. Minta peserta didik untuk menebak nama benda atau binatang pada gambar itu.

6. Permainan Ingatan dengan Kartu Suku Kata dan Kata Cara memainkannya sebagai berikut.

a. Perbanyak suku kata pada Buku Siswa, lalu tempelkan pada kertas yang agak tebal.
b. Gunting setiap kolom yang berisi satu suku kata sehingga menjadi kartu suku kata.
c. Susun semua kartu seperti gambar dan balikkan sehingga suku katanya tidak terlihat.
d. Secara bergiliran, setiap peserta didik akan membuka dua kartu sehingga menemukan suku kata yang sama.
e. Apabila berhasil membuka dua kartu yang sama, peserta didik dapat menyimpan sepasang kartu kata itu.
f. Peserta didik yang menyimpan kartu suku kata paling banyak menjadi pemenangnya.

Catatan:

a. Permainan ini sebaiknya dimainkan dalam kelompok kecil agar semua peserta didik mendapat kesempatan untuk bermain. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan beberapa set kartu suku kata untuk dimainkan beberapa kelompok.

b. Kelompokkan peserta didik menurut kemampuannya. Peserta didik yang belum lancar mengenal huruf dan membaca suku kata dapat bermain dengan lebih sedikit pasang kartu kata (misalnya 4 atau 6 pasang). Peserta didik yang telah lancar membaca dapat memainkan 8 pasang kartu suku kata (16 kartu).

c. Guru dapat menambah kartu dengan suku kata lain yang diawali dengan huruf ‘g’ atau huruf-huruf lain yang telah dipelajari di bab sebelumnya.

d. Peserta didik yang telah lancar membaca dapat bermain dengan kartu kata yang disesuaikan jumlahnya.

Menulis

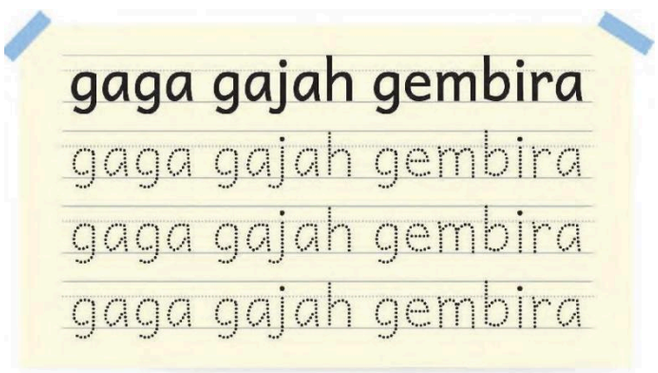

1. Peserta didik perlu dilatih untuk menulis dengan arah yang benar. Sebelum mendampingi peserta didik menulis, guru dapat mengajak peserta didik mengamati gambar Gaga gajah yang sedang bergembira di Buku Siswa. Ajukan pertanyaan seperti, “Mengapa Gaga bergembira? Apa yang sedang dilakukannya?” Kegiatan menulis dapat membantu pencapaian kompetensi peserta didik secara efektif apabila diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik yang bersangkutan. Menebalkan huruf bertitik-titik merupakan latihan yang baik bagi kemampuan motorik halus peserta didik. Namun demikian, kegiatan ini bisa jadi membosankan bagi peserta didik yang telah lancar menulis. Karena itu, guru sebaiknya mengenali kemampuan menulis para peserta didik agar dapat memberikan kegiatan menulis yang tepat bagi masing-masing.
   a. Kelompokkan peserta didik menurut kemampuan menulisnya.
   b. Perbanyak tulisan ‘Gaga gajah bergembira’ untuk ditebalkan oleh kelompok peserta didik yang belum lancar menulis rangkaian suku kata dan kata.
   c. Kelompok peserta didik yang telah lancar menulis dapat diberi kegiatan lanjutan, yaitu menulis alasan atau sebab Gaga gajah bergembira.
2. Kegiatan menulis lambang bilangan ini didahului dengan kegiatan mengamati gambar. Pada saat mengamati gambar, ajak peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.

a. Sedang apa anak-anak ini?
b. Ada di mana mereka?
c. Mengapa anak ini duduk di kursi roda?
d. Bagaimana rambut anak-anak ini?
e. Adakah rambut yang sama?
f. Bagaimana bentuk rambut kalian dan teman-teman kalian, adakah yang sama?

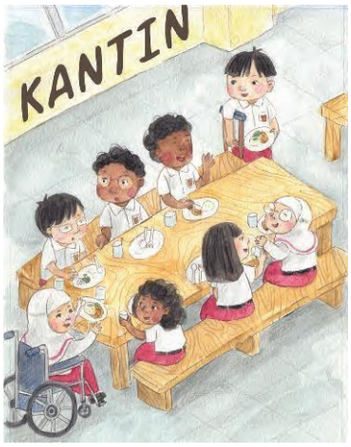

Setelah mengamati gambar, bacakan pertanyaan-pertanyaan di bawah gambar dan tunjuk peserta didik satu per satu untuk menjawabnya. Untuk kegiatan mencocokkan gambar anak dengan lambang bilangan, guru dapat menggandakan tabel pada Buku Siswa untuk dapat diisi langsung oleh peserta didik.

Berbicara

Untuk kegiatan berbicara dan mendiskusikan gambar "Semua Berbeda", guru memastikan peningkatan kemampuan berbicara dan berdiskusi para peserta didik dengan cara membagi mereka ke dalam kelompok. Kegiatan diskusi kelompok ini bertujuan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik yang pemalu atau kurang aktif berbicara. Komposisi kelompok dapat berupa:

a. kelompok yang beranggotakan siswa yang sama-sama sudah mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik,
b. kelompok yang semua anggotanya belum mampu berbidara dan berdiskusi dengan baik, atau
c. kelompok yang sebagian anggotanya sudah mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik serta sebagian anggotanya masih belajar melakukannya.

Tangkapan layar dari Buku Siswa:
Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

1. Sedang apa anak-anak pada gambar di atas?
2. Ada di mana mereka?
3. Berapa anak yang duduk di kursi roda?
4. Teman-teman kalian di kelas pasti juga berbeda-beda.
   a. Adakah teman kalian yang berkacamata?
   b. Adakah yang berambut lurus?
   c. Adakah yang berambut keriting?
   d. Hitung jumlahnya, lalu cocokkan dengan teman, ya.

Catatan

• Pertanyaan nomor 1--4 dijawab oleh setiap peserta didik dalam kelompok.
• Peserta didik diminta mencocokkan jawaban nomor 4 dengan temannya.

Menyimak

Bermain dengan Bilangan

Tujuan dari permainan ini, selain melatih kemampuan menyimak peserta didik, adalah menguji pemahaman peserta didik terhadap konsep bilangan. Peserta didik diminta untuk segera membuat kelompok bersama teman sesuai dengan jumlah bilangan yang disebutkan oleh guru selama membacakan cerita.

Sebelum mulai bermain, sepakati aturan bermain bersama peserta didik. Misalnya, peserta didik harus berjalan dengan hati-hati dan berusaha tidak menabrak atau mendorong teman.

Catatan

- Guru tentu dapat mengembangkan cerita lain yang menggunakan bilangan apabila peserta didik masih ingin memainkan permainan ini.
- Kegiatan bercerita pada permainan ini dapat diganti dengan menyanyikan lagu. Guru dapat menyanyikan lagu yang mengandung bilangan, misalnya 'Satu-Satu' dan peserta didik bergerak membentuk kelompok setiap kali mendengar bilangan disebutkan dalam lagu.
- Kegiatan yang bertujuan menumbuhkan kesenangan belajar melalui cerita dan gerak ini tidak dinilai.

Kreativitas

Nomor	Nama Anggota Keluarga	Makanan
1	.....	
2	.....	
3	.....	
4	.....	
5	.....	
6	.....	

Guru memperbanyak salinan tabel pencatatan makanan kesukaan anggota keluarga dari Buku Siswa, untuk dibagikan kepada peserta didik disertai surat pengantar untuk orang tua/walinya.

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, ajak orang tua/wali peserta didik untuk mengenali materi pembelajaran pada bulan ini. Sesuai dengan materi pada bab ini, ajak orang tua/wali peserta didik untuk:

- Mengajak peserta didik mengenali perbedaan di rumah, misalnya yang terkait ciri fisik dan makanan kesukaan anggota keluarga;
- Mengingatkan peserta didik agar selalu menghargai perbedaan di dalam dan di sekitar rumah, serta

memperlakukan orang lain dengan baik meskipun berbeda;

- Melibatkan peserta didik dalam kegiatan sehari-hari di rumah, seperti menyiapkan bahan masakan dan menyiapkan makanan dengan jumlah dan takaran yang berbeda (misalnya 3 wortel atau 4 siung bawang putih);
- Membacakan buku-buku tentang perbedaan, menghargai keunikan diri, serta hidup berdampingan dalam lingkungan teman dan orang yang memiliki kebiasaan yang berbeda;
- Membacakan buku cerita tentang perbedaan dan mengajak peserta didik untuk mengenali dan menganalisis perbedaan dalam gambar;
- Mengenali dan menemukan huruf ‘g’ dan suku kata yang mengandung huruf ‘g’ dalam buku.

Kegiatan Penutup

1. Guru dapat menambah kartu dengan suku kata lain yang diawali dengan huruf ‘g’ atau huruf-huruf lain, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja dan membaca suku kata yang mengandung huruf ‘g’ dalam kata yang dikenali sehari-hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Kiki dan Gaga” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang membacakan buku cerita yang disukainya dan mengingatkan peserta didik untuk membacakan buku cerita di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Banyak cerita tentang keragaman telah ditulis dalam buku-buku pengayaan fiksi dan nonfiksi untuk peserta didik. Pajanglah buku-buku tersebut di pojok baca kelas. Kemudian, pinjamkan buku dari perpustakaan sekolah kepada peserta didik untuk dibacakan oleh orang tua/walinya di rumah. Bersama buku tersebut, sertakan beberapa contoh pertanyaan pemantik diskusi. Contohnya sebagai berikut.

a. Siapa nama tokoh dalam cerita ini?

b. Bagaimana ciri fisiknya?

c. Mengapa ia berbeda?

d. Bagaimana perasaannya?

Selain itu, buku bacaan digital dapat menjadi alternatif. Salah satunya adalah buku *Woli Ingin Melihat Dunia* yang dapat diakses dari laman https://literacycloud.org/stories/349-woliwants-to-see-the-world/ dan selanjutnya dapat disimpan luring.

Buku ini bercerita tentang segulung benang wol yang ingin dapat melihat dunia seperti sahabatnya, kucing. Kucing pun berusaha menolongnya. Berhasilkah usaha si kucing?

Jurnal Membaca

Nama: .....

Judul Buku: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator: .....

Ada Woli dan Pus dalam cerita Woli Ingin Melihat Dunia. Mereka pergi ke tempat yang jauh pada akhir cerita. Tempat mana yang paling ingin kalian kunjungi? Gambarkan tempat itu di kotak yang tersedia di bawah ini.

148 | Bahasa Indonesia | Aku Unik | SD/MI Kelas I

Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali Peserta Didik Kelas Satu,

Pada bulan ini, Ananda ... (diisi dengan nama peserta didik) telah belajar tentang keragaman. Ananda juga belajar untuk memperlakukan temantemannya dengan baik meskipun berbeda-beda. Ajaklah Ananda untuk menghargai pula keragaman di rumah dan di sekitar rumah. Pada bulan ini,

Ananda juga diminta untuk mengenali dan menuliskan/menggambarkan makanan kesukaan anggota keluarga di rumah, yang tentunya berbedabeda. Berikan pujian dan penghargaan setelah Ananda menyelesaikannya.

Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Selama membacakannya, Anda dapat mendiskusikan perbedaan dan persamaan antara satu tokoh dengan tokoh yang lainnya. Selamat menikmati buku ini bersama Ananda!

Salam hangat.

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui.

Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menulisnya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.

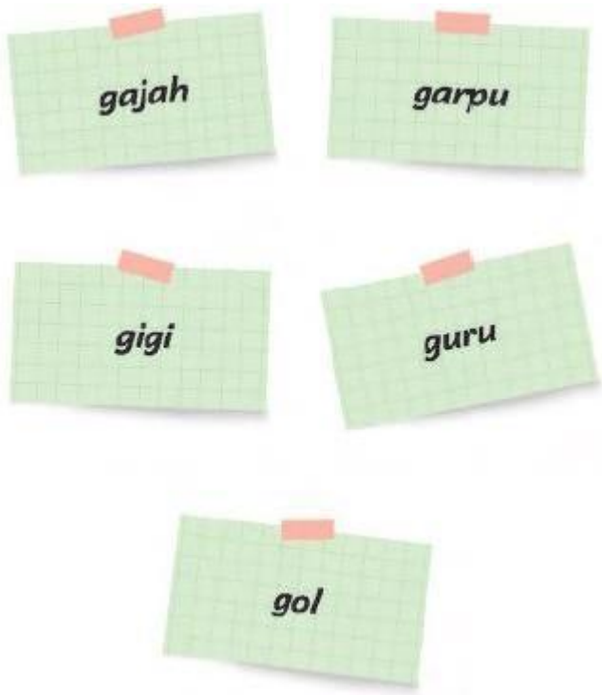

G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 6 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
   a. Merangkai bunyi huruf ‘g’ dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.
   b. Menebalkan tulisan dan menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira’.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan membaca suku kata berawalan huruf ‘g’ dan menebalkan tulisan dan menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira’ pada tabel ini.

Tabel 6.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 6

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik	
		Menulis Suku Kata Berawalan ‘g’	Menebalkan Tulisan dan Menulis Kalimat ‘Gaga gajah gembira’
1	Haidar		
2	Halwa		
3	Said		
4	Martin		
5	Ahmad		
6	Dayu		
7	Melisa		
8	Doni		
dst.			

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 6.5 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 6

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memodelkan proses berpikir dalam menulis atau menggambarkan ide serta memotivasi peserta didik agar berani menuangkan idenya.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
13	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			

14	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 6.			

Tabel 6.6 Contoh Refleksi Guru di Bab 6

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 5 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada Bab 6 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatankegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Para peserta didik mungkin belum mengenali binatang tertentu (misalnya gorila, gurita, dan gagak). Maka mintalah mereka menebak dengan menghubungkannya dengan binatang lain yang serupa. Setelah itu, balik kartu, dan ajak mereka menebak nama binatang itu bersama-sama.

Tabel 6.2 Contoh Rubrik Penilaian

Mengenali dan Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata dan Kata (Isi kolom dengan nama peserta didik)

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Merangkai Bunyi Huruf 'g' dengan Huruf Lain Sama Sekali Nilai = 1	Dapat Merangkai Bunyi Huruf 'g' dengan Beberapa Huruf Lain Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Merangkai Beberapa Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'g' dengan Suku Kata Lain Sehingga Membentuk Nama Benda yang Dikenalinya (2-5 kata). Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Membaca Hampir Semua atau Bahkan Semua Kata yang Mengandung Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'g' Nilai = 4
Haidar				

Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata yang sering ditemui.

Peserta didik perlu dilatih untuk menulis dengan arah yang benar.

Tabel 6.3 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kata dengan Arah yang Benar (Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Tidak Menebalkan Tulisan gembira' 'Gaga gajah Beberapa gembira' Sama Sekali	Menebalkan Tulisan 'Gaga gajah gembira', Banyak Kesalahan Arah Tulis dan Tulisan Peserta Didik Keluar dengan Garis	Menebalkan Tulisan 'Gaga gajah gembira' Namun dengan dengan Rapi Kesalahan Arah tulis dan Beberapa Penulisan di Luar Garis Putus-Putus	Menebalkan Tulisan 'Gaga gajah dengan dan Sesuai Arah yang Benar Serta Menulis kalimat 'Gaga gajah gembira' Benar
	Nilai = 1	**Nilai = 2**	**Nilai = 3**	**Nilai = 4**

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menulis kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah

- Keberanian dan kepercayaan diri peserta didik untuk menggambar tidak otomatis tumbuh. Berikan pertanyaan pemantik untuk mendorong peserta didik mengeksplorasi gambarnya. Misalnya, bagaimana bentuk badan gajah, lalu bagaimana bentuk kepalanya, ada di mana belalainya? Guru dapat menunjukkan gambar Gaga sebagai rujukan menggambar bentuk gajah. Guru juga dapat memodelkan menggambar gajah di papan tulis, kemudian menghapusnya. Jangan lupa untuk memberi apresiasi dan pujian kepada peserta didik agar kepercayaan dirinya tumbuh. Tunjukkan bagian dari gambarnya atau aspek tertentu pada gambarnya yang menarik dan sudah baik.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Apabila peserta didik telah dapat menulis, berikan motivasi untuk melengkapi gambarnya tersebut dengan kata atau kalimat yang menjelaskan apa yang dilakukan Kiki dan Gaga. Kalimat ‘Gaga berenang dan Kiki melompat’ merupakan simpulan yang baik terhadap kamampuan gajah dan kelinci dalam cerita. Apabila para peserta didik telah mampu menuliskan lebih banyak kosakata, mereka pun dapat menceritakannya melalui tulisan.
- Peserta didik yang telah dapat membaca suku kata dan kata secara mandiri perlu diperkenalkan dengan berbagai kombinasi suku kata. Berikan buku bergambar dan kartu kata kepadanya agar ia dapat mengenal beragam bentuk dan bunyi kata beserta maknanya dalam buku. Peserta didik seperti ini juga memerlukan pendampingan khusus agar kecakapannya dapat berkembang secara optimal.

Tambakprogaten, 9 Juli 2022

Mengetahui, Kepala SD Negeri Tambakprogaten	Guru Kelas 1
MULYONO, S.Pd., MM.Pd. NIP. 19701224 199303 1 004	**HELMI LESTARI, S.Pd.SD.** NIP. 19820611 200701 2 009

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

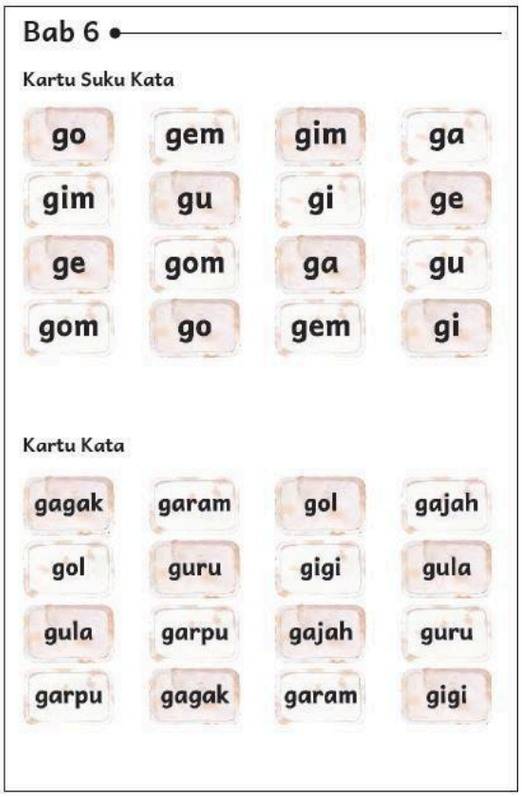

Bab 6

Kartu Suku Kata

go	gem	gim	ga
gim	gu	gi	ge
ge	gom	ga	gu
gom	go	gem	gi

Kartu Kata

gagak	garam	gol	gajah
gol	guru	gigi	gula
gula	garpu	gajah	guru
garpu	gagak	garam	gigi

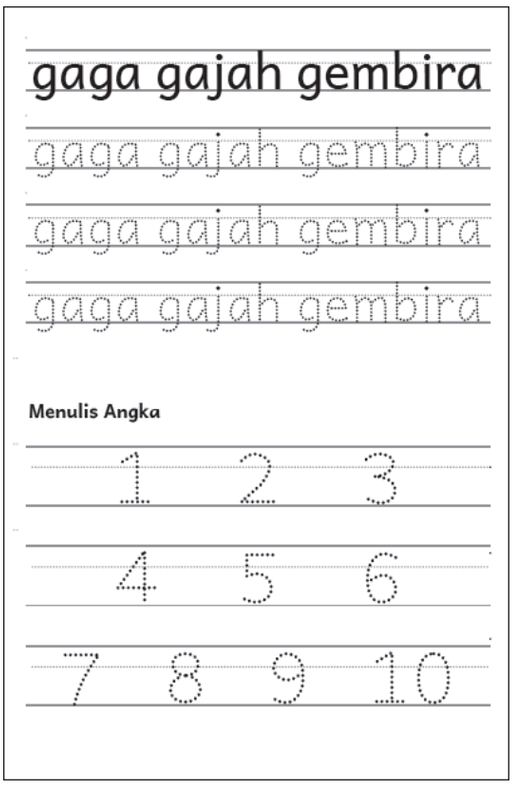

gaga gajah gembira

gaga gajah gembira

gaga gajah gembira

gaga gajah gembira

Menulis Angka

1 2 3

4 5 6

7 8 9 10

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema keragaman yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Buku bacaan digital dapat menjadi alternatif. Salah satu sumbernya adalah laman Badan Bahasa Kemendikbud: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019. Buku *Cerita Putri Gema* pada Buku Siswa

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema keragaman,

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata ‘harus’ dan ‘arus’

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 *Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy.* Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8.* Portsmouth: Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* New York: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* New York: McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* New York: Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.